

ABSTRAK

Thalassemia merupakan penyakit anemia hemolitik atau sindrom kelainan yang diwariskan dari ayah atau ibu. *Thalassemia* dapat memberikan dampak perubahan fisik sehingga berdampak pada harga diri. Harga diri merupakan cara individu memandang dirinya secara utuh, fisik, emosional, intelektual, sosial dan spiritual. Faktor yang dapat mempengaruhi harga diri seseorang salah satunya yaitu dukungan sosial : teman sebaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial : teman sebaya dengan harga diri remaja penyandang *thalassemia* di Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebanyak 33 responden serta sampel sebanyak 33 responden, dengan menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu koesioner dukungan sosial : teman sebaya dan kuesioner harga diri Rosenbergs. Analisa univariat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan analisa bivariat dilakukan dengan uji *spearman rank*.

Hasil penelitian diperoleh hampir sebagian remaja dukungan rendah memiliki harga diri rendah sebanyak 8 remaja (72,7%) , dan lebih dari setengah remaja dukungan tinggi memiliki harga diri tinggi sebanyak 15 remaja (68,2%). Hasil perhitungan *spirmen rank* diperoleh *p-value* ($0,026 < 0,05$), maka H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan antara dukungan sosial : teman sebaya dengan harga diri remaja penyandang *thalassemia* di Rumah Sakit Umum Daerah Majalaya. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan adanya pemberian konseling pada penyandang *thalassemia*, sehingga dapat mengetahui individu yang memiliki masalah pada dirinya terkait harga diri maupun dukungan sosial.

Kata Kunci : Dukungan Sosial, Harga Diri, *Thalassemia*

Daftar Pustaka : 8 buku (2010-2017)
22 jurnal (2011-2020)
3 website (2017-2019)

ABSTRACT

Thalassemia is a hemolytic anemia or a disorder syndrome that is inherited from the father or mother. Thalassemia can have impacts on physical changes; consequently, it has impacts on self-esteem. Self-esteem is a way for individuals to see themselves as a whole, physically, emotionally, intellectually, socially, and spiritually. One of the factors that can affect one's self-esteem is peer social support.

This study aims to find out the relationship between peer social support and self-esteem of adolescents with thalassemia at the Majalaya Regional General Hospital.

The type of the research is descriptive correlative with cross sectional approach. The population is 33 respondents. The sampling technique applied is total sampling technique which then derives 33 respondents. Moreover, the instruments used are the peer social support questionnaire and the Rosenbergs self-esteem questionnaire. The Univariate analysis is presented in the form of a frequency distribution table, while the bivariate analysis is administered using the Spearman rank test.

The research findings show that there are 8 (72, 7%) low-supported adolescents that have low self-esteem, while there are 15 (68.2%) high-supported adolescents that have high self-esteem. In addition, the results of the spirmen rank calculation obtains the p-value ($0.026 < 0.05$); therefore, the H_0 is rejected which means there is a relationship between the peer social support and the self-esteem of adolescents with thalassemia at the Majalaya Regional General Hospital. Based on the results of the study, it is expected that there will be counseling service for people with thalassemia, so it can identify the problems related to self-esteem and social support they may deal with.

Keywords : Social Support, Self-Esteem, Thalassemia

Bibliography : 8 books (2010-2017)
22 journals (2011-2020)
3 websites (2017-2019)